

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Ditinjau dari fokus kajian ini, maka penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang serta individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.¹

Jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian misalnya: Persepsi, minat, motivasi, perilaku, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata kemudian disusun menjadi sebuah kalimat.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan data kualitatif yaitu prosedur penelitian data deskriptif berupa ucapan atau tindakan dari subjek yang diamati, data tersebut dideskripsikan untuk memberikan gambaran umum tentang subjek yang diteliti, artinya penelitian ini tentang data yang dikumpulkan berupa gambaran dan uraian dengan kata-kata, misalnya hasil wawancara antara peneliti dan informasi.²

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 60.

²Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Makalah dan Skripsi), (Parepare: STAIN, 2013), h. 30.

3.1.2 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini tentang data yang dikumpulkan berupa gambar dan diuraikan dengan kata-kata, misalnya hasil wawancara antara peneliti dan informan. Penelitian ini akan memberikan gambaran empiris mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam memelihara akhlakul karimah terhadap peserta didik di SMP Negeri 10 Pinrang. Jadi dalam sebuah penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan semuanya tidak dapat diukur dengan angka.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini, peneliti langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data dengan meminta izin kepada pihak kepala sekolah, selanjutnya kepada pendidik dan peserta didik.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan peneliti sebagai tempat pelaksana penelitian di SMP Negeri 10 Pinrang pada upaya guru pendidikan agama Islam dalam memelihara akhlakul karimah terhadap peserta didik. Lokasi penelitian ini ditentukan dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut mudah untuk dijangkau.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan dalam penelitian ini akan dilaksanakan setelah mendapatkan surat izin untuk meneliti. Penelitian ini akan berlangsung selama kurang lebih dua bulan (d disesuaikan dengan kebutuhan).

Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.1 Jadwal penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan					Ket	
		Agus	Sep	Okt	Nov	Des		
1	Persiapan:	√						
	• Pengajuan Judul							
	• Pra Observasi							√
	• Menyusun proposal dan Konsultasi							√
	• Seminar Proposal		√					
	• Revisi Proposal			√				
	• Urusan Izin Peneliti				√			
	• Menyusun Instrumen Penelitian				√			
	• Uji Coba Instrumen Penelitian					√		
2	Pengumpulan Data					√		
3	Analisis Data					√		
4	Menyusun Laporan Penelitian					√		
5	Ujian Hasil Penelitian/Ujian Tutup							
6	Perbaiki Laporan Penelitian							

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam memelihara akhlakul karimah terhadap peserta didik di SMP Negeri 10 Pinrang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya observasi, analisis dokumen dan wawancara, bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video.

3.4.2 Sumber Data

Jenis data yang dipakai untuk menganalisis masalah terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.³ Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar memberikan respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi, sebagai sumber informasi (*key informas*).⁴

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh, yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian yaitu upaya guru pendidikan agama Islam dalam memelihara akhlakul karimah terhadap peserta didik. Berdasarkan kepada fokus dan tujuan serta kegunaan penelitian, maka sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet VI; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 62.

⁴Imam Suprayoga dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 134.

3.4.2.1 Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung yaitu dari guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 10 Pinrang.

3.4.2.2 Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam penelitian secara tidak langsung atau diperoleh dari sumber lain, data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan dari sumber lain. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung.⁵ Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen, catatan, buku, foto, jurnal, dan lain-lain.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpul data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat

⁵Sugiono, *Metode Penelitian dan Pengembangan R&D* (Bandung Alfabeta, 2016), h. 222.

dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.⁶

Untuk memahami lebih lanjut teknik pengumpulan data yang akan digunakan akan dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1.1 Observasi

Observasi (*Observation*), atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan dalam mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Observasi ini dilakukan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan harapan dapat meminimalisir kemungkinan kekurangan yang ada atau didapat saat pengumpulan data yang berkaitan dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam memelihara akhlakul karimah

3.5.1.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu metode untuk mendapatkan jawaban dari responden melalui tanya jawab sepihak.⁷ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab lisan (berkomunikasi langsung) dengan responden yang dilakukan oleh peneliti. Wawancara dilakukan untuk mengetahui masalah yang akan diuraikan dan untuk melengkapi informasi atau data yang belum terjaring melalui instrumen lainnya.

Teknik wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara berdialog langsung atau dengan cara tatap muka, dengan informasi mengenai apa yang diteliti. Teknik

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 63.

⁷Wahyu Hidayat, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Gre Publishing, 2012), h. 60.

pengumpulan data melalui tanya jawab tentang berbagai masalah yang terkait dengan objek penelitian. Dengan menggunakan metode wawancara ini diharapkan peneliti mendapatkan informasi yang akurat. Wawancara dilakukan kepada beberapa informasi yaitu, kepada sekolah, guru pendidikan agama Islam, serta peserta didik yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 10 Pinrang.

3.5.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan memeriksa dokumen-dokumen. Istilah yang biasa digunakan untuk kegiatan ini adalah teknik dokumenter, pemeriksaan dokumen dan dokumentasi. Ketiga istilah tersebut mempunyai cara kerja dan tujuan yang sama. Cara kerjanya adalah mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan variabel atau objek yang diteliti, dan tentunya data yang diterima sudah dianggap valid.⁸

Dokumentasi yang dimaksudkan disini adalah studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek peneliti. Dokumen dapat berupa keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, dokumen perumusan kurikulum SMP Negeri 10 Pinrang, RPP, silabus, dan sebagainya sehingga peneliti akan memperoleh data yang lengkap dan akurat bukan berdasarkan perkiraan. Selain itu, peneliti juga akan menggunakan alat yang biasanya digunakan dalam pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yaitu handphone atau kamera, dengan cara mengambil gambar atau melakukan perekaman terhadap kegiatan di SMP Negeri 10 Pinrang.

⁸Sri Mulianah, *Pengembangan Instrumen Teknik Tes dan Non Tes: Penelitian Fleksibel Pengukuran Valid dan Reliabel* 2019, h. 51.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Penelitian kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi, menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁹

3.5.2.1 Pedoman observasi, dalam melakukan observasi di SMP Negeri 10 Pinrang, dilakukan dengan menggunakan daftar observasi, sebagai panduan melakukan penelitian dalam aspek upaya guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 10 Pinrang.

3.5.2.2 Pedoman wawancara. Wawancara agar lebih efektif dan terarah disusunlah daftar pertanyaan yang akan diajukan untuk menjawab tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam memelihara akhlakul karimah terhadap peserta didik di SMP Negeri 10 Pinrang.

3.5.2.3 Catatan dokumentasi. Catatan dokumentasi dalam bentuk daftar dokumentasi yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini, dimaksudkan setelah data yang telah dihimpun, Akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Menganalisis data merupakan usaha dalam mendapatkan jawaban terhadap permasalahan.

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 222.

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan terdiri atas:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu, dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data sebelumnya. Adapun tahapan-tahapan dalam reduksi data meliputi ringkasan, mengkode, menelusuri tema dan menyusun laporan secara lengkap dan terperinci.

Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan, yaitu mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam memelihara akhlakul karimah peserta didik di SMP Negeri 10 Pinrang, sehingga dapat ditemukan hal-hal dari objek yang diteliti. Kegiatan yang dilakukan dalam reduksi data ini antara lain: 1) mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara dan hasil observasi 2) serta mencari hal-hal yang dianggap penting dari aspek temuan penelitian.

3.6.2 Penyajian Data

Data diarahkan agar terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, dalam uraian naratif, seperti bagan, diagram alur (flow diagram), tabel dan lain-lain. Data bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh. Kegiatan pada tahap ini antara lain: 1) membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis, sehingga tema dapat diketahui dengan mudah; 2) memberi makna setiap rangkuman dengan memperhatikan kesesuaian fokus penelitian. Jika dianggap belum memadai maka dilakukan penelitian kembali kelapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan sesuai dengan alur penelitian.

3.6.3 Menarik Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat dan dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal di dukung oleh bukti yang valid dan konsisten yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan mungkn dapat menjawab rumusan masalah, tetapi meungkin juga tidak karena dalam penelitian kualitatif rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembanding teori tertentu, melakukan proses *member check* atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan pra survey (orientasi), wawancara, observasi dan dokumentasi dan membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

3.7 Pengujian keabsahan data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan:

3.7.1 Uji Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas dapat digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dan realitas di lapangan. Dalam uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.7.1.1 Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah setelah peneliti memperoleh data, akan tetapi data yang diperoleh belum lengkap dan belum mendalam maka peneliti kembali kelapangan dengan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan

sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Melalui perpanjangan pengamatan diharapkan sumber data lebih terbuka, sehingga sumber data akan memberikan informasi tanpa ada yang dirahasiakan. Hal tersebut peneliti lakukan sebagai bentuk pengecekan kembali data yang telah diperoleh sebelumnya pada sumber data bahwa informasi yang diperoleh benar dan tidak berubah.

3.7.1.2 Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti.

3.7.1.3 Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengujian keabsahan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangulasi ini dilakukan untuk mengumpulkan sekaligus menguji kredibilitas data. Adapun triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data yang memberikan informasi tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam peneliti kuantitatif tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pendapat yang berbeda, yang sama dan mana spesifik dari sumber data yang dimaksud. Data yang telah dianalisis oleh

peneliti yang menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diberi kesempatan (*member chek*) dengan sumber data. *Member chek* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam oenulis laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informasi.¹⁰

Trianggulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kusioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kreadibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau orang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Trianggulasi waktu, berarti pengumpulan data dengan menggunakan waktu yang berbeda, dalam hal ini peneliti mengumpulkan data terkait dengan upaya gurup pendidikan agama Islam dalam memelihara akhlakul karimah terhadap peserta didik, dengan mewawancara guru pendidikan agama Islam, dengan mewawancara guru pendidikan agama Islam dalam waktu yang berbeda-beda.

3.7.2 Uji *Transferability* (keteralihan)

Transferability pada dasarnya merupakan validitas eksternal pada penelitian kualitatif. Tujuan dari keteralihan ini agar orang lain dapat memahami hasil penelitian, oleh karena itu agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hal tersebut maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang jelas, sistematis, dan dapat dipercaya terkait tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam memelihara

¹⁰Sugiyono, *Memahami penelitian*, h. 127-129.

akhlakul karimah terhadap peserta didik di SMP Negeri 10 Pinrang. Dengan demikian pembaca lebih mengetahui lebih jelas atau hasil penelitian yang telah dilakukan serta memutuskan dapat atau tidak mengaplikasikan hasil tersebut ditempat lain.

3.7.3 Uji *Dependability* (ketergantungan)

Dalam penelitian kualitatif, uji ketergantungan dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian, mulai dari sumber data, pengumpulan data, analisis data, perkiraan temuan dan pelaporan. Pemeriksaan ini dilakukan berbagai pihak yang ikut memeriksa proses penelitian yang dilakukan oleh pihak, agar temuan peneliti dapat dipertahankan dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam hal ini peneliti melaporkan keseluruhan proses peneliti kepada dosen pembimbing untuk diperiksa kepastian darinya.

3.7.4 Uji *Konfirmability* (kepastian)

Pengujian konfirmabilitas, dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil telah disepakati oleh banyak orang.¹¹ Konfirmability dalam penelitian dilakukan bersamaan dengan dependabilitas, perbedaannya terletak pada tujuan penelitiannya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai dari mengumpulkan data sampai digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai dari mengumpulkan data sampai pada bentuk laporan yang terstruktur dengan baik. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data hasil penelitian mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam memelihara akhlakul karimah terhadap peserta didik di SMP Negeri 10 Pinrang.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research dan Development*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 277.